

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah adalah unit pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan tinggi. Setiap kurikulum memerlukan beberapa mata kuliah pilihan, Adilaksa, (2021). Salah satu faktor keberhasilan akademik mahasiswa adalah jika mata kuliah pilihan yang dipilih sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Mata kuliah pilihan dipilih guna untuk memenuhi tujuan SKS yang menjadi target nilai tertentu. Sebagian Universitas memperbolehkan mengambil mata kuliah pilihan sendiri untuk mengambil mata kuliah pilihan tersebut pada semester yang berbeda, yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswanya dan menghindari keterlambatan dan kelulusan lebih awal.

Pemilihan mata kuliah pilihan pada perguruan tinggi memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah pilihan yang ada, yang tentunya harus diperhatikan : perhatikan pengajarnya, perhatikan kombinasi mata kuliahnya. Kombinasi ini perlu tepat dan seimbang, misal, teori maupun praktek, juga dapat menghindari rasa bosan saat belajar. Berkonsultasi dengan kepala program studi nya atau dosen wali adalah langkah penting untuk meminta saran dan bimbingan. Mementukan mata kuliah dengan bijak agar bisa menyelesaikan mata kuliah tambahan, penting untuk memperhatikan lokasi dan jadwalnya. Pastikan mata kuliah pilihan tidak terlalu jauh dari kelas sebelumnya, terutama bagi

mahasiswa di kampus besar. Selain itu, pastikan jadwalnya tidak bertabrakan dengan mata kuliah lain.

Dikutip oleh Hutasuhut, (2021). Walaupun hanya mata kuliah pilihan, pemilihan tidak boleh dianggap remeh. Seringkali mahasiswa menghadapi kendala umum saat mengambil atau mengisi KRS, dimana mereka cenderung memilih mata kuliah berdasarkan pertimbangan instuisi, pilihan teman, preferensi dosen yang rajin memberi nilai, atau jadwal yang diinginkan tanpa memperhitungkan konsekuensi yang mungkin timbul dimasa depan. Universitas Negeri Medan khususnya pada jurusan Pendidikan Geografi terdapat dua jenis mata kuliah yang dapat diambil, yaitu mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib ditentukan oleh pihak kampus, sementara mata kuliah pilihan dipilih oleh mahasiswa berdasarkan minat mereka dan memiliki batasan maksimal 24 SKS.

Program KKNI sendiri merupakan representasi dari kualitas dan identitas bangsa dalam hubungannya dengan sistem pendidikan nasional, dan sistem penilaian pemerataan nasional yang dimiliki oleh manusia. Melalui program ini, sumber daya manusia diharapkan mampu menghasilkan kualitas yang unggul dan mampu menerapkan keahliannya dalam dunia kerja.

Jurusan Pendidikan Geografi merupakan salah satu jurusan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Kurikulum Jurusan Pendidikan geografi dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa lulusannya memiliki keterampilan yang diperlukan dalam bidang studi. Kurikulum pada jurusan Pendidikan Geografi menggunakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Menurut peraturan nomor 08 pada tahun 2012 diterbitkan Undang-undang

Perguruan Tinggi No 12 Tahun 2012 yang mengatur tentang kurikulum S1 yang didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan menggunakan pendekatan pembelajaran profil kelulusan.

Mata Kuliah Pilihan yang ada di Jurusan Pendidikan Geografi sudah ada pada tahun 2020, yang mana mata kuliah pilihan bisa diambil untuk mahasiswa kuliah reguler yang di mulai dari semester 5 sampai semester 7, sedangkan mahasiswa yang mengikuti konversi bisa memilih mata kuliah pilihan dari semester 4, mahasiswa bisa mengkonversi mata kuliah pilihan jika mereka diterima dari kegiatan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) nasional. Sebaran mata kuliah pilihan pada jurusan Pendidikan geografi sangat beragam, misal, berfokus pada bidang Pendidikan, bidang sosial, bidang Teknik, dan bidang fisik. Sehingga tidak banyak mahasiswa yang bingung untuk memilih mata kuliah pilihan. Mahasiswa bebas memilih mata kuliah pilihan dengan cara yang berbeda-beda, ada yang mengikuti teman sebaya, ada yang mendengarkan perkataan kakak tingkat, dan ada juga dari arahan dosen pembimbing akademik untuk memilih mata kuliah pilihan.

Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang mengeksplorasi minat mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kelebihan di bidangnya masing-masing, dan pilihan yang dapat diambil mahasiswa dalam jurusan pendidikan geografi adalah dengan lebih menentukan apa saja kelebihannya dalam pilihan tersebut.

Mata kuliah pilihan yang ada di jurusan pendidikan geografi yaitu : Budaya & Pariwisata, Manajemen Pendidikan, Manajemen Kebencanaan, Penelitian Tindakan Kelas, Evaluasi Sumber Daya Air, Evaluasi Sumber Daya

Lahan, Metode Analisis Keruangan, Pengelolaan Citra Digital, Penjamin Mutu Pendidikan dan Geografi Ketenagakerjaan.

Mahasiswa pendidikan geografi tentunya sudah memilih mata kuliah pilihan mereka. Pemilihan mata kuliah pilihan berdasarkan minat, bakat, maupun dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar lingkungan hidup. Mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata kuliah pilihan, salah satunya adalah faktor internal dan faktor eksternal, seperti minat pada mata kuliah pilhan dan peluang kerja. Faktor Internal yang dimiliki seseorang seperti kondisi fisik dan bentuk tubuh yang ideal, dapat berpengaruh pada pekerjaan yang diinginkan. Sementara faktor eksternal, seperti pengalaman dari orang sukses di lingkungan sekitar, juga dapat mempengaruhi kesuksesan dalam dunia kerja.

Pengambilan keputusan adalah alternatif pemilihan diantara alternatif lainnya. Tiga pengertian yang termasuk dalam definisi ini adalah adanya opsi yang didasarkan pada logika atau pemikiran yang cermat. Kedua, harus memilih salah satu pilihan yang baik. Dan yang ketiga, tujuan yang ingin dicapai harus diidentifikasi, dan setiap keputusan harus membantu mendekatkan pada tujuan tersebut.

Pengambilan keputusan pada saat pemilihan mata kuliah pilihan memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan atau kemunduran. Pengambilan keputusan yang tepatlah yang akan menghasilkan suatu perubahan terhadap dunia kerja yang lebih baik, tapi sebaliknya pengambilan keputusan yang salah akan berdampak buruk pada dunia kerja kedepannya. Ini sesuai dengan standar pengelolaan yang diasumsikan pemerintah untuk satuan pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal

49 hingga pasal 58 PP No. 19 tahun 2005 Indonesia, (2005). Termasuk dalam hal ini adalah pengambilan keputusan, pedoman pendidikan, rencana kerja, prinsip dasar pengelolaan satuan pendidikan, pengawasan, monitoring, supervisi dan pelaporan.

Penentuan mata kuliah pilihan bisa membantu mahasiswa dalam merencanakan pekerjaan yang nantinya akan di lamar setelah mahasiswa tamat dari Universitas Negeri Medan. Seperti mahasiswa berfokus ke bidang Pendidikan, pada saat melamar pekerjaan mereka bisa melamar menjadi guru, mahasiswa yang tidak berfokus ke bidang pendidikan mereka mengambil pekerjaan menjadi guru dan juga pekerjaan non pendidikan.

Permasalahan yang sering peneliti temui dalam proses seleksi pilihan adalah mahasiswa sering tidak mengetahui pilihan mana yang harus diambil pada semester 5 hingga semester 7. Mata kuliah pilihan yang diambil mahasiswa dari semester 5 sampai 7 bisa membantu mahasiswa untuk mencari pekerjaan kedepannya, tetapi banyak dari mahasiswa memilih mata kuliah pilihan di semester 5 sampai 7 tidak sesuai dengan pekerjaan mereka kedepannya. Dan banyak juga dari mereka yang pekerjaannya dari jurusan mereka pada saat mereka kuliah.

Berdasarkan data pra-penelitian pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi yang dilakukan melalui kuesioner terdapat hasil bahwa 60 % mahasiswa jurusan pendidikan geografi memilih mata kuliah pilihan sesuai dengan tujuan mereka setelah lulus dari jurusan pendidikan geografi. 40 % mahasiswa jurusan pendidikan geografi memilih mata kuliah pilihan tidak sesuai dengan tujuan mereka setelah lulus dari jurusan pendidikan geografi. Alasan mahasiswa jurusan

pendidikan geografi memilih mata kuliah pilihan tidak sesuai dengan tujuan mereka, karena mahasiswa jurusan pendidikan geografi bingung dengan mata kuliah pilihan yang mereka ambil, sehingga mereka mengikuti teman sebaya dan juga kakak tingkat mereka dalam pemilihan mata kuliah pilihan, dan sebagian mahasiswa baru mengetahui tujuan kedepan mereka pada pertengahan semester, sehingga mata kuliah pilihan yang diambil tidak sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan.

Mata kuliah pilihan pada jurusan pendidikan geografi mengarah kepada dua bidang profesi, yang pertama ada bidang dik (pendidikan) dan yang kedua ada bidang non dik. Mata kuliah pilihan yang berfokus pada bidang dik (pendidikan) yaitu : manajemen pendidikan, penelitian tindakan kelas dan penjamin mutu pendidikan. Sedangkan bidang non dik mata kuliah pilihannya yaitu : manajemen kebencanaan, budaya pariwisata, Evaluasi Sumber Daya Lahan, Evaluasi Sumber Daya Air, Pengelolaan Citra Digital, Metode Analisis Keruangan, geografi ketenagakerjaan,

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dapat disimpulkan bahwa masih ada mahasiswa yang memilih mata kuliah yang tidak sesuai dengan pekerjaannya di masa depan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai permasalahan diatas dengan judul “Analisis Pengambilan Keputusan Mata Kuliah Pilihan Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa kurang paham pada saat memilih mata kuliah pilihan yang telah disediakan di jurusan Pendidikan geografi.
2. Mahasiswa Pendidikan geografi sedikit sulit untuk menentukan mata kuliah pilihan mana yang mereka pilih paada saat semester 5 sampai 7.
3. Penentuan mata kuliah pilihan yang mereka ambil itu tidak sesuai dengan minat mereka untuk kedepannya, kebanyakan dari mereka hanya mengikut dengan teman yang lebih pintar, atau ada juga dari mereka yang bertanya dengan Kating (kakak tingkat) untuk menentukan mata kuliah mana yang nantinya akan dipilih mereka.
4. Banyak mahasiswa yang kurang minat dengan mata kuliah yang mereka ambil, di karenakan pada saat tugas akhir mereka tidak sesuai dengan mata kuliah pilihan mereka.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu Analisis Pengambilan Keputusan Mata Kuliah Pilihan Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Faktor internal apakah yang mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat memilih mata kuliah pilihan pada Jurusan Pendidikan Geografi?
2. Faktor eksternal apakah yang mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat memilih mata kuliah pilihan pada Jurusan Pendidikan Geografi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Menganalisis faktor internal yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada saat memilih mata kuliah pilihan
2. Menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada saat memilih mata kuliah pilihan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan tambahan informasi dengan tujuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya untuk penentuan mata kuliah pilihan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Riset ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan guna memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penentuan mata kuliah pilihan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan geografi.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Geografi

Hasil riset ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dan kontribusi ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan geografi dalam menentukan mata kuliah yang diambil kedepannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Riset ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya referensi dan memperluas diskursus ilmiah guna mengembangkan pengetahuan mengenai mementukan mata kuliah pilihan yang baik.





THE
Character Building
UNIVERSITY